

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara Ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian empiris yaitu mencakup penelitian terhadap identifikasi hukum, serta proses interaksi yang terjadi pada masyarakat.²Interaksi masyarakat kali ini yang dimaksud adalah interaksi pengelolaan zakat *online* pada Dompot Dhuafa Republika cabang Yogyakarta.

¹Sugiyono,2015, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi,Tesis, dan Disertasi*, Bandung, Alfabeta, hlm.18-19.

²Tim Penyusun Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012, Buku Pedoman Penulisan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hlm.34.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti atau penulis dari sumber aslinya yang memiliki informasi tentang data tersebut. Pada penelitian ini sebagai narasumber adalah Rizaldi Saeful Rohman bidang komunikasi dan Renny Sudarti *SPV Fundraising* Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika cabang Yogyakarta yang memberikan informasi utama kepada peneliti atau penulis. Pengambilan informasi dilakukan dengan metode wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan lain sebagainya.³ Pada penelitian ini menggunakan bahan-bahan pustaka yang mendukung kelengkapan dari data primer. Bahan pustaka yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, yaitu :

1) Bahan Hukum Primer :

- a) Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 71 dan ayat 103 dan surah Al-Baqarah ayat 43 dan 261.
- b) Hadist riwayat Bukhari Nomor 1395 dan Muslim Nomor 19
- c) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan, dan Penyaluran Harta Zakat.

³Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta, UI-Press, hlm 21.

- d) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
 - e) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendaaygunaan Zakat.
- 2) Bahan Hukum Sekunder
- a) Jurnal dan karya ilmiah tentang zakat.
 - b) Buku-buku mengenai Hukum Zakat dan Hukum Islam.
- 3) Bahan Hukum Tersier
- a) Buku tafsir Al-Qur'an.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika cabang Yogyakarta. Alamat Jl. HOS Cokroaminoto No.146, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data kepustakaan melalui studi pustaka dari bahan penelitian. Penelusuran bahan penelitian dilakukan dengan menggunakan data kepustakaan yang diperoleh dari membaca, mendengar, melihat, dan melakukan penelusuran ke bahan hukum. Data akan diperoleh melalui wawancara yang akan dilakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara ini akan dilakukan dengan memberi pertanyaan secara bebas namun berdasarkan atau sesuai dengan data yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara tersturktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka dengan Rizaldi Saeful Rohman bidang komunikasi dan Renny Sudarti SPV Fundraising

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika cabang Yogyakarta yang memberikan informasi utama kepada peneliti atau penulis.

D. Teknik Analisis Data

Hasil data yang diperoleh dari penelitian selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Teknik ini menganalisis gambaran penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam penelitian kemudian dideskripsikan atau penggambaran secara jelas yang bertujuan kemudahan dalam pemahaman pembaca. Peneliti dalam penelitian ini ingin menggambarkan tentang fakta-fakta atau keadaan dalam pengelolaan zakat dengan sistem online pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika cabang Yogyakarta kemudian dianalisis dengan data dan dideskripsikan secara jelas.